

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.²⁹

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³⁰

Dalam penelitian ini, pendekatan peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada *mustahiq* sebagai obyek yang terpilih.

²⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000, hlm 5.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006, hlm 129.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder data yang kita butuhkan yang diperoleh dari literatur, jurnal, majalah, koran, dll atau data-data yang berhubungan dengan penelitian.³¹

3.2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.³² Target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang tergabung dalam program Misykat. Jumlah populasi anggota yang tergabung dalam program Misykat di LAZ Daarut Tauhid Cabang Semarang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.³³ Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang dari jumlah sampel 152 anggota Misykat. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive random sampling* dimana peneliti mempertimbangkan kriteria tertentu yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel.

³¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Prenada Kencana Group, 2005, hlm 122.

³² *Ibid*, hlm 99.

³³ Sugiharto dkk, *Teknik Sampling*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm 2.

Faktor-faktor yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah *mustahiq* yang menjadi anggota Misykat di LAZ DPU DT Cabang Semarang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara :

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang : tahun pendirian DPU DT Cabang Semarang, visi misi, struktur pengurus, tahun berdiri program Misykat, jumlah majles dan jumlah anggota, dll.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.³⁵ Peneliti mengadakan wawancara dengan pengurus lembaga, khususnya pihak manajemen DPU DT yang berkompeten dan representatif di bidang pengelolaan Misykat.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah “suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden (orang-orang yang menjawab).³⁶ Kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan

³⁴. Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar *op. cit.*, hlm 54.

³⁵ *Ibid.*, hlm 57-58

³⁶ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat cet. XIII*, Jakarta: PT. Gramedia, 1994, , hlm. 173.

tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner penelitian diberikan kepada para *mustahiq* yang menerima dana bergulir dari LAZ DPU DT Cabang Semarang.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁷ Untuk melengkapi data penelitian, penulis mencari dokumen penting dari Daarut Tauhid (DPU DT) Cabang Semarang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa laporan keuangan dana bergulir dan data tertulis berupa struktur pengurus organisasi, dan anggota Misykat.

3.4. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Penelitian

Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a) Variabel bebas atau X (*Independent Variabel*).

Yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel pendapatan (*dependen variabel* atau terikat). Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal kerja, pelatihan, dan pendampingan.

³⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar *loc. cit.*, hlm 73.

b) Variabel terikat atau Y (*Dependent Variabel*).

Yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel modal kerja, pelatihan, dan pendampingan (*Independet variabel* atau bebas). Variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan *mustahiq*.

Adapun operasional variabel, dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.1

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
X1 Modal Kerja	Modal kerja adalah kekayaan atau aktiva yang diperlukan perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar-putar dalam periode tertentu	Skala nominal Rp 1.000.000
X2 Pelatihan	Pelatihan adalah mengajarkan sejumlah ketrampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan karyawan untuk meningkatkan kemampuan dalam menjalankan pekerjaannya	Skala Interval 1 – 5
X3 Pendampingan	Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan, dan mengontrol	Skala Interval 1 – 5
Y Pendapatan <i>mustahiq</i>	Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam	Skala Interval 1 – 5

	liabilities atau gabungan dari keduanya selama periode yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan	
--	---	--

3.5. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka penulis menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan teknik analisis data digunakan dulu uji validitas dan reliabilitas yaitu untuk mengukur valid tidaknya kuesioner.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurannya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur, maka metode yang digunakan adalah korelasi *Product Moment Pearson*.³⁸ Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. Untuk menentukan nilai r hitung,

³⁸ Toni Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta : Penerbit Universitas Atma Jaya, 2009, hlm 113.

dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tepat. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur, jika digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, maka hasil pengukuran dianggap sudah dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas hasil ukur dapat dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha*.³⁹ Dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS.

2. Analisis Data

Untuk menganalisa secara kuantitatif digunakan alat sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut :

³⁹ *Ibid*, hlm 109.

a). Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah : pertama, menganalisis korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi diatas 0,90 maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Kedua, nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individu variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat. Ketiga, dengan melihat VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat kolonieritas dapat ditoleransi. Keempat, nilai *eigenvalue* sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.⁴⁰

b). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Autokorelasi sering muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan

⁴⁰ *Ibid*, hlm 119.

menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test) yaitu jika nilai DW terletak antara d_U dan $(4 - d_U)$ atau $d_U \leq DW \leq (4 - d_U)$, berarti bebas dari Autokorelasi. Jika nilai DW lebih kecil dari d_L atau DW lebih besar dari $(4 - d_L)$ berarti terdapat Autokorelasi. Nilai d_L dan d_U dapat dilihat pada tabel Durbin Waston, yaitu nilai d_L ; $d_U = \alpha$; n ; $(k - 1)$. Keterangan : n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel, dan α adalah taraf signifikan.

c). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas yaitu varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Salah satu cara untuk melihat adanya problem heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Sedangkan cara menganalisisnya yaitu pertama, dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas. Kedua, jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, seta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴¹

⁴¹ *Ibid*, hlm 124-125.

d). Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal.⁴² kriteria berdistribusi normal apabila tampilan grafiknya menunjukkan pola penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.⁴³

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian kuantitatif dengan menggunakan kata-kata, adapun prosesnya yaitu data kuantitatif yang telah dikumpulkan dari responden diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan baik secara manual maupun menggunakan jasa komputer, lalu data tersebut diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau symbol.⁴⁴

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian modal kerja (X), terhadap

⁴² *Ibid*, hlm 126.

⁴³ *Ibid*, hlm 129.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 213.

peningkatan pendapatan *mustahiq* (Y). Persamaan regresi linear sederhana dicari dengan rumus: ⁴⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots\dots\dots b_nX_n$$

Dimana :

Y = Peningkatan Pendapatan Mustahiq
 a = Nilai Konstanta
 b = Koefisien Regresi
 X₁ = Modal Kerja
 X₂ = Pelatihan
 X₃ = Pendampingan

d. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji F, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tidak bebas (*dependent*). Adapun langkah-langkahnya yaitu:

a. Ho = hipotesis nihil dan H₁ = hipotesis alternatif.

b. Menentukan rumusan :

Ho: $\rho = 0$: tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

H₁ : $\rho \neq 0$: ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

c. Menentukan level signifikan $\alpha = 5 \%$.

d. Pengujian hipotesis, apabila nilai hitung F lebih besar atau sama dengan (\geq) nilai tabel F, maka Ho ditolak.⁴⁶

⁴⁵ Algifari, *Statistika Induktif untuk ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta : UUP AMP YKPN, 2003. hlm 219

⁴⁶ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, Cetakan Pertama, 2009, hlm 195.